

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu alat yang dapat mengenalkan Indonesia kepada dunia bahwa negara ini memiliki citra yang sangat positif dengan banyak potensi yang di dalamnya (Rosanjaya, Loktavia, 2024). Pengembangan pariwisata perlu mendapat perhatian karena memberikan banyak manfaat, khususnya di bidang ekonomi dan sektor lainnya. Saat ini, pengembangan pariwisata tidak hanya ditentukan oleh potensi destinasi yang dimiliki, tetapi juga dengan cara bagaimana mengemas dan mempromosikan kepada masyarakat. Dalam hal ini, peran desain komunikasi visual sangat penting dalam membangun citra merek atau branding, identitas, dan daya tarik sebuah destinasi wisata. Ilmu desain komunikasi visual berkolaborasi dalam bidang keilmuan lain guna melahirkan karya-karya yang beraneka ragam dalam bentuk media yang menyesuaikan dengan bentuk dan kebutuhan target sasaran (Y. Yulius & Pratama, 2021). Melalui desain visual yang menarik, informatif, dan komunikatif, sebuah obyek wisata dapat memiliki branding yang kuat dan mampu bersaing di tengah banyaknya destinasi serupa dengannya.



DINAS KEBUDAYAAN,  
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
SERTA PARIWISATA  
KOTA SURABAYA

**Gambar 1.** Logo Disbudporapar Surabaya  
Sumber: Dokumen Pribadi Mitra, 2025

UPTD Obyek Wisata Disbudporapar Kota Surabaya merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah naungan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya yang memiliki tugas dalam pengelolaan dan pengembangan beberapa destinasi wisata unggulan di Surabaya. UPTD Obyek Wisata ini mengelola dua lokasi pariwisata, yaitu Taman Hiburan Pantai (THP) Kenjeran Kenjeran, dan Wisata Perahu Kalimas. Kota Surabaya yang menyandang sebagai kota metropolitan kedua terbesar di Indonesia memiliki potensi wisata budaya, sejarah, dan pariwisata yang perlu terus dikenalkan kepada masyarakat wisatawan baik lokal maupun wisatawan mancanegara. Taman Hiburan Pantai (THP) Kenjeran di Surabaya merupakan salah satu sarana hiburan pantai yang ada di sepanjang pantai Surabaya (Poedjioetami & Pudjiastuti, 2018). Taman Hiburan Pantai (THP) Kenjeran ini memiliki potensi untuk dikembangkan. Pantai ini terletak di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya (Prasetyo et al., 2021). Juga wisata perahu kalimas ini harus bisa dikembangkan secara permanen, karena wisata warisan budaya adalah suatu kegiatan yang nyata dan valid keberadaannya (Kurniawan, I. Y., Rochim, A. I., & Murti, I. 2024).



**Gambar 2.** Logo THP Kenjeran & Wisata Perahu Kalimas  
Sumber: Dokumen Pribadi Mitra, 2025

Untuk memperkuat promosi dan meningkatkan kunjungan wisatawan, UPTD Obyek Wisata Disbudporapar Surabaya memerlukan strategi promosi yang tepat sesuai dengan perkembangan tren komunikasi digital saat ini. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam strategi tersebut adalah melalui berbagai platform komunikasi modern, khususnya media sosial, dengan didukung oleh penerapan ilmu desain komunikasi visual yang efektif dan menarik. Desain komunikasi visual memiliki peran penting sebagai langkah strategis dalam menyampaikan berbagai informasi terkait destinasi wisata, mempromosikan program dan event yang diselenggarakan, serta memperkuat identitas visual di UPTD Obyek Wisata Disbudporapar Surabaya. Desain komunikasi visual mengemban tugas menyampaikan pesan verbal dan pesan visual, maka keberadaannya senantiasa dikemas seartistik mungkin (Tinarbuko, 2017). Identitas visual yang kuat dan konsisten dapat membentuk citra positif dan meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian bersama, antara lain adanya tantangan dalam komunikasi visual, pengembangan promosi yang belum optimal, kurangnya pemanfaatan potensi yang sudah ada, serta terbatasnya informasi yang memengaruhi kualitas desain promosi. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan magang ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam bidang desain komunikasi visual, khususnya dalam strategi penguatan promosi destinasi wisata di lingkungan UPTD Obyek Wisata Disbudporapar Surabaya. Hal ini sesuai dengan latar belakang penulis yang merupakan mahasiswa desain komunikasi visual penjurusan visual marketing. Selain itu, kegiatan magang ini juga bertujuan menjadi sarana pembelajaran sekaligus tempat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan berbagai ilmu, teori, dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja secara langsung.

## **1.2 Lingkup Magang**

Dalam pelaksanaan kegiatan magang mandiri MBKM di UPTD Obyek Wisata Disbudporapar Kota Surabaya, penulis mengikuti program magang selama empat bulan. Selama periode tersebut, penulis bergabung ke dalam divisi branding/ *graphic design* yang memiliki peran untuk mendukung berbagai aktivitas promosi dan penguatan citra destinasi wisata yang dikelola oleh UPTD Obyek Wisata Disbudporapar Kota Surabaya dengan menerapkan berbagai konsep dan prinsip desain komunikasi visual. Penerapan ilmu desain komunikasi visual ini dilakukan melalui pembuatan konten visual promosi, perancangan media informasi, serta pengelolaan media sosial yang bertujuan untuk memperkuat identitas visual destinasi wisata dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

## **1.3 Tujuan Magang**

Kegiatan magang mandiri MBKM di UPTD Obyek Wisata Disbudporapar Kota Surabaya bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja langsung bagi mahasiswa, sekaligus mendukung promosi destinasi wisata daerah melalui desain komunikasi visual. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja profesional. Adapun tujuan magang ini meliputi:

- Mengimplementasikan ilmu dan keterampilan di bidang Desain Komunikasi Visual khususnya visual marketing dalam industri pariwisata.
- Membantu UPTD Obyek Wisata Disbudporapar Surabaya memperkuat branding destinasi wisata melalui media visual yang menarik dan efektif.
- Meningkatkan kemampuan bekerja tim, berkomunikasi, dan beradaptasi di lingkungan kerja.
- Menambah wawasan tentang strategi promosi dan branding destinasi wisata berbasis visual.
- Memberikan kontribusi nyata bagi instansi daerah dalam pengembangan pariwisata di Kota Surabaya.